

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Impor Garam Indonesia (Dari Mitra Dagang Terbesar Impor Garam, Australia, India, Selandia Baru, dan China) Tahun 2007-2016, dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Variabel jumlah penduduk Indonesia berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah impor garam Indonesia pada tahun 2007-2016, yang menunjukkan bahwa semakin bertambah jumlah penduduk Indonesia maka akan semakin bertambah garam yang akan diimpor oleh Indonesia.
2. Variabel kurs rupiah Indonesia terhadap dolar Amerika berpengaruh negatif signifikan terhadap volume impor garam Indonesia pada tahun 2007-2016, yang menunjukkan bahwa ketika depresiasi rupiah terhadap dolar Amerika atau semakin tinggi nominal rupiah terhadap dolar Amerika maka semakin turun jumlah impor garam Indonesia.
3. Variabel produksi garam domestik tidak terdapat cukup bukti bahwa berpengaruh terhadap jumlah impor garam Indonesia tahun 2007-2016.
4. Variabel tingkat harga impor garam Indonesia berpengaruh negatif signifikan terhadap jumlah impor garam Indonesia pada tahun 2007-2016, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat harga impor

garam Indonesia maka semakin menurun jumlah impor garam Indonesia.

## **B. Saran**

1. Dengan jumlah penduduk Indonesia yang terus meningkat, pemerintah akan terus punya tanggung jawab dalam pemenuhan kebutuhan masyarakatnya agar tidak terjadi kelangkaan dan mengakibatkan permasalahan ekonomi. Pemerintah dapat melakukan dua hal yaitu mensosialisasikan program *anti natalitas* atau penghambat kelahiran seperti program keluarga berencana (KB), membuat aturan batas usia nikah, mengubah cara berfikir masyarakat bahwa perempuan berkarir, anak adalah beban keluarga dan negara, atau pemerintah membiarkan peningkatan jumlah penduduk dengan syarat masyarakat Indonesia menjadi SDM yang handal sehingga perkembangan ekonomi dapat tumbuh dan pemenuhan kebutuhan akan mudah dipenuhi.
2. Dengan menggunakan sistem kurs mengambang, Indonesia harus menjaga pergerakan kurs agar tidak terjadi pelemahan ekonomi. Hal ini sangat penting mengingat ekspor Indonesia masih sedikit dibandingkan impor.
3. Pemerintah harus mulai peduli pada petani tambak garam, tidak seterusnya kebijakan impor menjadi solusi atas kekurangan kebutuhan garam nasional. Pemerintah harus dapat memfasilitasi alat produksi dan ilmu cara memproduksi garam dengan kualitas dan kuantitas yang

tinggi agar petani garam mudah untuk meningkatkan produktifitas mereka, jika perlu diadakan bimbingan produksi garam yang lebih moderen yang mampu meningkatkan produktifitas garam di Indonesia, mangingat petani garam Indonesia belum dapat memproduksi garam dengan NaCl di atas 95%.

4. Dalam pencarian garam impor pemerintah harus selektif pemilihan negara yang memproduksi dan kualitas garam, karena perubahan cuaca disetiap negara berbeda-beda, maka harga dan mutu garam yang ditawarkan berbeda-beda juga. Dengan APBN yang sudah disediakan, pemerintah harus dapat memenuhi kebutuhan nasional dengan mutu yang baik dan harga terjangkau.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, meski demikian masih memiliki keterbatasan pada ruang lingkup penelitian ini, dari sekian banyak impor yang dilakukan oleh pemerintah pada penelitian ini komoditas yang digunakan adalah garam, dari banyak negara yang diimpor garamnya oleh Indonesia yang digunakan dalam penelitian hanya 4 negara mitra dagang terbesar yang diimpor oleh Indonesia yaitu Australia, India, Selandia Baru, China. Periode yang digunakan hanya 10 tahun dari tahun 2007 sampai 2016.